ANJANI Journal: Health Sciences Study
Available online at : http://journal.pdmbengkulu.org/index.php/anjani
DOI: https://doi.org/13.11114/anjani.1.x.x1-x2

Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Pemantauan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Di Puskesmas Gunung Alam

The Relationship Between Mother's Knowledge Level on Monitoring Behavior of Toddler Growth and Development at Gunung Alam Public Health Center

Dwi Hermawati[1*]
[1] Universitas Ratu Samban, Bengkulu Utara, Indonesia

Corresponding Author:
dwi.hermawa11@gmail.com

How to Cite :
Hermawati, D. (2021). *The Relationship Between Mother's Knowledge Level on Monitoring Behavior of Toddler Growth and Development at Gunung Alam Public Health Center*. ANJANI Journal: Health Sciences Study, Vol. 1 No. 1 2021 page: 1–6. DOI: https://doi.org/10.37638/anjani.1.1.7-6

ARTICLE HISTORY
Received [16 June 2021]
Revised [17 June 2021]
Accepted [30 July 2021]

Kata Kunci :
Perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita

Keywords :
Observing the growth and development of the under five year's old children

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Pendahuluan: Pengetahuan ibu yang baik akan berpengaruh terhadap perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita, sehingga anak balita dapat mencapai tumbuh kembangnya secara optimal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita di Wilayah kerja Puskesmas Gunung Alam Kecamatan Kota Argamakmur, dengan desain penelitian Survei Analitik serta pendekatan Cross Sectional. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 300 ibu dan pengambilan sampel pada penelitian adalah teknik acak sederhana (simple random sampling) diperoleh jumlah sampel 171 orang dan menggunakan uji statistik Corelatie Product Moment. Hasil analisis Univariat pada tingkat pengetahuan sebagian besar adalah dengan tingkat pengetahuan sedang berjumlah 56 orang (32,7%). Dan distribusi perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita dengan jumlah terbanyak adalah dengan perilaku kadang-kadang yaitu 87 orang (50,9%). Analisis Bivariat dengan hasil uji Corelatie Product Moment (uji r) dengan a 0,05 dan CL 95% menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen yaitu tingkat pengetahuan ibu dan variabel dependen yaitu perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita, ternyata berhubungan positif dan signifikan sebesar 0,606 dengan a 0,05 didapatkan ro = 0,606 selanjutnya dengan uji (t tes) diperoleh nilai 9,892. Karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,148), maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita. Kategori hubungannya adalah Cukup signifikan (hubungan sedang). Kesimpulan semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu, maka semakin tinggi pula perilaku ibu dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita.

ABSTRACT

Intoduction: *A good knowledge of mother will influence the behavior of observing the growth and development of the under five year's old children, so that the children achieve an optimal growth and development. The aim of the research is to know the relation between mother's knowledge toward the behavior of observing growth and development of fewer than five years old children at the Gunung Alam health centre in the area of Argamakmur. The design of the research is Analytic Survey with Cross Sectional approach. The population of the research is 300 mothers and the sample was taken Randomly (Simple Random Sampling) the result got 171 sample by using Corelative Product Moment Statistic. The result of unvaried analysis at the stage of knowledge shows 56 mothers (32,7%) have moderate knowledge. The distribution of the behavior of observing growth and development of under five years old children mostly 'sometimes' behavior 87 (50,9%). Bivariat analysis with the result of correlative product moment test (r test) with a 0,05 and CL 95% shows that all independent variabele; mother's knowledge and dependent _ariable that is behavior of observing growth and development under five years old children shows that they have positive relation and significant 0,606 with a 0,05 its got ro = 0,606 and t test got 9,892. Since r account higher than r table (0,148), thus behavior of observing growth and development under five years old children. The category of the relation is significant (moderate relation). It can be concluded that the higher mother's knowledge, the higher mother's in observing the growth and development of the under five years old children.*

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan suatu penerapan konsep pendidikan di bidang kesehatan. Oleh karena itu pendidikan di bidang kesehatan adalah pendidikan yang di aplikasikan pada bidang kesehatan, sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu kelompok dan masyarakat (Notoatmodjo, 1997:97). Pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak, dengan pendidikan yang baik orang tua dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang cara pengasuhan anak yang baik bagaimana menjaga kesehatan anak, pendidikan dan sebagainya (Soedjiningsih,1995:11).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 1997:94). Dengan pendidikan dan pengetahuan yang baik maka orang tua dapat mengikuti program kesehatan ibu dan anak untuk meningkatkan jangkauan pemeriksaan ibu hamil, ibu menyususi dan bayi sehingga tumbuh kembang anak mendapat perhatian serius agar anak lebih cerdas dan berkualitas, karena masa depan anak tantangannya lebih berat dan kompleks (Depkes. RI, 2006:1).

Menurut (Soetjiningsih, 1995:1) pertumbuhan (Growth) adalah perubahan dalam bentuk besar, jumlah, ukuran, dimensi tingkat sel organ maupun individu yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilogram), ukuran panjang (Centi meter, meter), umur tulang dan keseimbangan metabolit (retensi kalsium dan nitrogen tubuh). Setiap individu mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan semasa hidupnya mulai dari janin sampai dewasa. Proses pertumbuhan dan perkembangan antara satu dengan yang lain tidak sama (bervariasi) tergantung faktor-faktor pendukungnya.

Tumbuh kembang anak pada usia dini akan meningkatkan keterampilan anak sehingga anak memiliki kemampuan untuk mengingat sesuatu dan mampu mengamati dan menganalisis suatu masalah (Widyastuti Danis, 2003:3). Anak yang sehat akan tumbuh dan berkembang dengan normal dan wajar sesuai standar kemampuan seusianya, selain itu anak yang sehat nampak senang, mau bermain, berlari, berteriak, meloncat, memanjat, tidak berdiam saja. dengan begitu anak yang sehat adalah anak yang tumbuh kembang dengan baik, tertur jiwanya berkembang sesuai dengan umurnya, aktif, gembira, makan teratur, bersih dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Di Indonesia pencapaian pemantauan pertumbuhan dan perkembangan Balita masih rendah, yaitu hanya 58% pada tahun 2008 padahal target Nasional di Indonesia minimal 80% ibu yang melakukan deteksi tumbuh kembang Balita (WWW. Kotabekasi.go.id). Hasil pencatatan dan pelaporan BKKBN Propinsi bagian register pendataan keluarga tahun 2007 menunjukkan jumlah seluruh balita adalah 624, yang rutin mengikuti pemantauan tumbuh kembang balita di kegiatan Posyandu hanya 41,2% sedangkan balita tidak melakukan deteksi tumbuh kembang balita atau 58,8%. Berdasarkan data pelaporan bulan Oktober tahun 2008 Puskesmas Gunung Alam bagian V3 Gizi jumlah balita (0-5 tahun) keseluruhan adalah 1223 balita, dan yang melakukan deteksi tumbuh kembang balita tercatat 300 balita. Dengan kata lain hanya 24,5% ibu yang rutin melakukan deteksi tumbuh kembang balita, sedangkan yang tidak melakukan deteksi tumbuh kembang balita dengan presentase 75,5%.

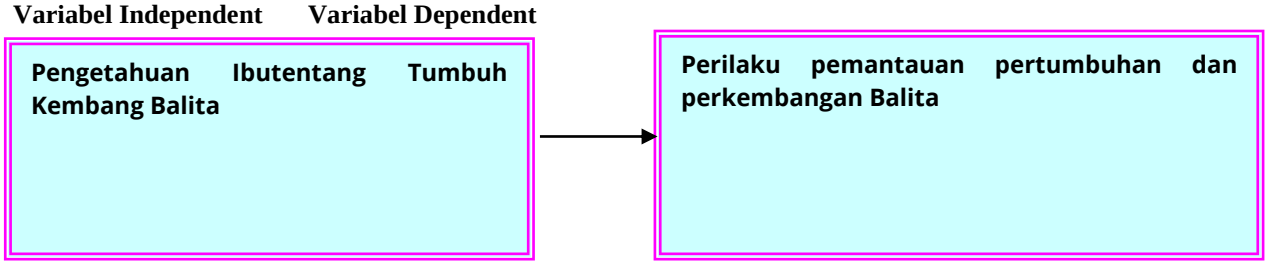
Banyak hambatan yang didapat untuk memasyarakatkan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita diantaranya adalah faktor ibu (pekerjaan, pengetahuan, dan kesempatan yang ada) faktor lingkungan dan faktor lain adalah suami, teman, saudara dan kurang peran dari kader kesehatan (Widyastuti danis,2003: 5). Berdasarkan uraian tersebut ternyata masih banyak ibu-ibu yang kurang memahami dan tidak aktif dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balita. Apakah karena faktor pengetahuan, fisik ibu maupun faktor sosial budaya sehingga target yang diharapkan secara Nasional belum sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Hubungan Antara tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita di Puskesmas Gunung Alam Kecamatan KotaArgamakmur Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2008"

Kerangka Analisis adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2002 :69).

Bagan 1

Kerangka Konsep Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Gunung Alam Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara pada bulan November tahun 2008. Penelitian Cara anak pada usia dini akan meningkatkan keterampilan anak sehingga anak. Menentukan sampel secara acak sederhana (*simple random sampling)*, dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi anggota populasi (*lottery tecnique)* (Arikunto, 2002 :114).

Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Notoatmodjo Soekidjo (2002:92) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N= Besar Populasi

d = Tingkat Kepercayaan (0,05)

Maka ....

n = 300/1 + 300 $(0,05)^2$

n = 171,4

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 171 ibu, dengan ketentuan sampel ibu yang mempunyai balita di wilayah kerja Puskesmas Gunung Alam.

Data primer dikumpulkan dengan cara penyebaran atau mengisi formulir tes oleh responden (ibu balita) yang sebelumnya sudah disiapkan. Data yang dikumpulkan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. Pertanyaan yang diberikan kepada responden terdiri dari 3 jenis pertanyaan mengenai data yaitu : data umum, data tingkat pengetahuan dan perilaku.

Pengujian validitas kuisioner untuk variabel pengetahuan menggunakan teknik *point biserial,* (Arikunto,2002:525).

$$rpbis = \frac{Mp - Mt}{St}\sqrt{\frac{P}{q}}$$

Keterangan :

rpbis : Koefisien Korelasi Point Biserial

M_p : Mean skor dari para objek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes.

M_t : Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes).

S_t : Standar Defiasi skor total

p : Proposal subjek yang menjawab betul item tersebut

q : 1- p

Kriteria uji validitas

rpbis : (r hitung) ≥ r_{tabel} → valid

rpbis : ≤ r_{tabel} → tidak valid

Sedangkan Variabel perilaku di ukur dengan teknik korelasi *Product Moment*, (Arikunto, 2002 : 146). yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan total skor item.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

x : Skor rata-rata dari x

y : Skor rata-rata dari y

Kriteria Uji validitas:
rxy (rhitung)≥ r_{tabel} → valid
rxy ≤ r_{tabel} → tidak valid

Untuk Reabilitas dari variabel Pengetahuan di uji dengan rumus *Spearman Brown,* (Arikunto, 2002 : 156). sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2xr_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{\left(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}\right)}$$

Ket :
r_{11} : Reliabilitas Instrumen
$r_{½½}$: r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Kriteria Uji Reliabilitas :
$r_{11} \geq 0{,}8 \rightarrow$ Reliable

$r_{11} \leq 0{,}8 \rightarrow$ tidak Reliable

Untuk Reabilitas dari variabel Perilaku menggunakan rumus *Alpha,* (Arikunto, 2002 : 171).

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[\frac{\sum \sigma_b^{\,2}}{\sigma_t^{\,2}}\right]$$

Ket :
r_{11} : Reliabilitas Instrumen
K : Banyaknya Butir pertanyaan
$\sum \tilde{o}_b^2$: Jumlah Varians Butir
$\tilde{o}_t^2$: varians total

Kriteria Uji Reliabilitas :
$r_{11} \geq 0{,}8 \rightarrow$ Reliable
$r_{11} \leq 0{,}8 \rightarrow$ tidak Reliable

Variable independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu dan variable dependen adalah Perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Parametris, yaitu untuk menguji hipotesis asosiatif (hubungan antara variabel) (Sugiono, 2006: 213). Dalam hal ini adalah Variabel pengetahuan dan variabel perilaku. Sebelum analisa data dilakukan, semua hasil data penelitian terlebih dahulu semua data ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. (Ronny Kountour, 2003: 168). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistik Parametris, yaitu untuk menguji hipotesis asosiatif (hubungan antara variabel) (Sugiono, 2006: 213). Dalam hal ini adalah Variabel pengetahuan dan variabel perilaku. Sebelum analisa data dilakukan, semua hasil data penelitian terlebih dahulu semua data ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. (Ronny Kountour, 2003: 168). Setelah itu analisa data dilakukan secara bertahap dari analisa univariat dan bivariat, yaitu uji statistik *product moment* dengan bantuan *Software Program*.

Analisa Univariat

Analisa ini bertujuan untuk melihat prosentase masing-masing variabel yang akan diteliti baik variabel bebas (*Independen*) dalam hal ini adalah tingkat pengetahuan ibu, maupun variabel terikat (*Dependen*) yaitu perilaku ibu dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balita.

Rumus Univariat :

$$P = \frac{F}{n} x100\%$$

Arikunto (1998)

Keterangan :

P = Jumlah presentase yang dicari

F = Jumlah frek setiap alternatif jawaban

N=Jumlah sampel

Analisa Bivariat

Adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. (Soekidjo Notoatmodjo, 2002: 188). Analisa Bivariat bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel dalam hal ini adalah variabel bebas (pengetahuan ibu) dan variabel terikat (perilaku ibu dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balita).

Berdasarkan sifat data maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan "Teknik Analisis Kuantitatif" teknik ini disebut juga dengan teknik statistik digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka sebagai hasil pengukuran. (Soekidjo Notoatmodjo, 2002:189). Selanjutnya untuk melihat hubungan antara variabel Dependen dan Independen dalam analisa uji hasil dengan menggunakan uji statistik *Product moment* (Arikunto,2002:244), dengan tingkat kemaknaan 95% rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\left(\sum xy\right) - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{N\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

x : Skor rata-rata dari x

y : Skor rata-rata dari y

Dengan ketentuan apabila harga hasil hitung dari r ≥ harga pada tabel menunjukkan adanya hubungan positif, artinya Ho ditolak. Dan bila hasil hitung r ≤ dari harga table maka tidak ada hubungan yang positif antara variabel dependen dan independen.

Untuk penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan lebih besar atau lebih kecil maka digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 1. Pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
Antara 0,800 sampai 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai 0,0400	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi).

(Arikunto,2002:245)

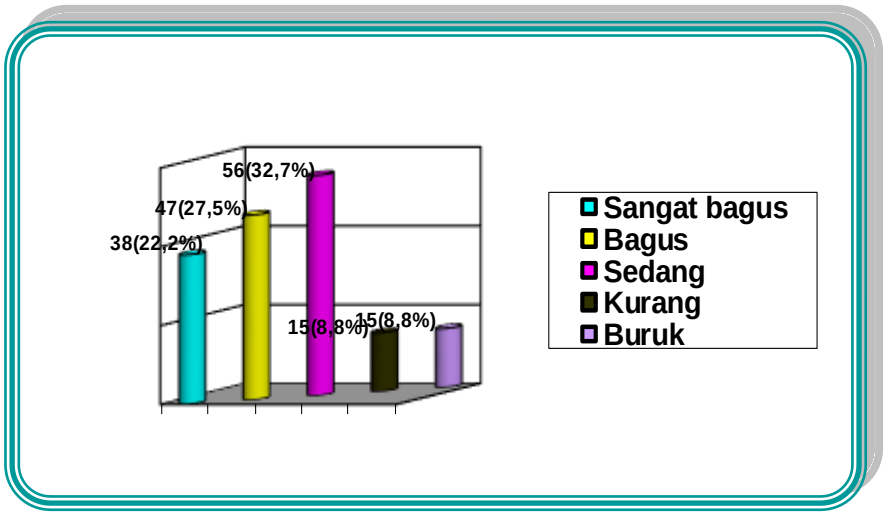
HASIL

Analisis Univariat Hasil Penelitian

Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu

Distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan tingkat pengetahuan dapat dilihat pada diagram 1.

Diagram 1. Tingkat Pengetahuan Ibu



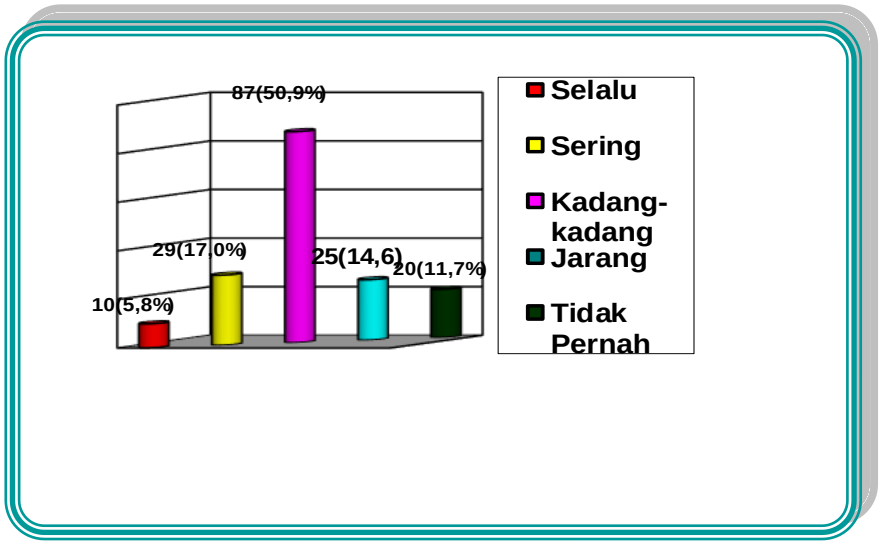
Sumber : Data Primer

Pada Diagram 1 terlihat bahwa Ibu dengan jawaban sangat bagus sebanyak 38 orang atau (22,2%), Ibu dengan pengetahuan bagus sebanyak 47 orang (27,5%), Ibu dengan pengetahuan sedang sebanyak 56 orang (32,7%), Ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (8,8%) dan dengan pengetahuan buruk sebanyak 15 orang (8,8%). Ternyata jumlah terbanyak adalah ibu dengan tingkat pengetahuan sedang.

Distribusi Perilaku Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan

Ibu yang memiliki anak usia 0-5 tahun yang menjadi sampel penelitian sebanyak 171 orang. Adapun distribusi jawaban responden terhadap pertanyaan variabel perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dapat di lihat pada diagram 2.

Diagram 2. Perilaku Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan



Sumber : Data Primer

Pada diagram 2, terlihat bahwa Ibu dengan jawaban perilaku selalu sebanyak 10 orang atau (5,9%), Ibu dengan perilaku sering sebanyak 29 orang (17,0%), Ibu dengan perilaku kadang-kadang sebanyak 87 orang (50,9%), dengan jawaban jarang sebanyak 25 orang (14,6%) dan dengan jawaban tidak pernah sebanyak 20 orang atau (11,7%). Ternyata jumlah terbanyak adalah ibu dengan perilaku kadang-kadang.

Analisa Bivariat Hasil Penelitian

Analisa Bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel *dependent* dan variabel *independent.* Dalam penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah uji *Corelatie Product Moment* atau *Corelatie Person* (Uji r) dengan *a*5% dan CL 95%.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 11,0 *For Windows* diperoleh nilai Koefisien *Corelatie Product Moment* antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita sebesar 0,606. hasil ini membuktikan bahwa ada korelasi positif sebesar 0,606 antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu semakin tinggi perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. Karena nilai r hitung (0,606) > dari r tabel (0,148) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita sebesar 0,606. Untuk melihat signifikasi koefisien lebih lanjut, maka dibuktikan kembali dengan menggunakan uji t. Diperoleh nilai t hitung 9,892 pada df 169, sedangkan nilai t tabel pada df 169 dengan *a* 0,05 adalah 1,960. ternyata t hitung lebih besar dari t tabel, berarti Ho ditolak dan Ha diterima, ternyata ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pementauan pertumbuhan dan perkambangan balita sebesar 0,606. untuk lebih jelasnya ringkasan hasil statistik uji signifikasi korelasi variabel dapat dilihat di tabel 4.

Tabel 2. Ringkasan Hitungan Statistik UjiSignifikasi Korelasi Variabel

No	Komponen	Nilai
1	N	300
2	n	171
3	$\sum X$	2460
4	$\sum Y$	8606
5	X	14706
6	Y	14706
7	$\sum X^2$	38130
8	$\sum Y^2$	480158
9	$\sum XY$	130681
10	r hitung	0,606
11	r Tabel	0,148
12	t hitung	9,892
13	t tabel	1,960
14	*a*	0,05
15	df = n-2	169

Sumber : Data diolah, 2020

Dalam tabel terlihat bahwa dengan tingkat kemaknaan 0,05 pada df 169 diperoleh r hitung > dari r pada tebel, setelah dilaksanakan uji korelasi. Dengan demikian Hipotesis Alternatif diterima. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pemantauan pertumbuhan dan

perkembangan balita. Lebih lanjut dilakukan uji t, ternyata t hitung > dari t pada tabel, ini menunjukkan kemaknaan hubungan antar variabel.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Ibu mengenai Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan yang tertinggi adalah jawaban sedang 32%, bagus 27%, sangat bagus 22,2%, kurang 8,8% dan buruk 8,8%. Didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu mengenai pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita belum memadai. Proporsi ibu dengan pengetahuan bagus dan kurang adalah 45%, ini menandakan bahwa pengetahuan ibu mengenai pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita adalah rendah. Padahal cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita adalah ±65% (Profil Kesehatan Puskesmas Gunung Alam, 2007 :13).

Perilaku Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan balita

Hasil penelitian menunjukkan 87 Ibu atau 50,9% dengan jawaban kadang-kadang, 29 ibu atau 17% dengan jawaban sering, 25 ibu atau 14,6% menjawab jarang, 20 ibu atau 11,7% menjawab tidak pernah, dan 10 ibu atau 5,8% yang menjawab selalu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ibu dengan perilaku memantau pertumbuhan dan perkembangan balita hanya 5,8%, sedangkan 94,2% ibu dengan perilaku tidak memantau pertumbuhan dan perkembangan balita.

Bahwa perilaku manusia merupakan hasil dari segala pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku dibentuk melalui suatu proses dan berlangsung dalam interaksi manusia dengan lingkungannya (Green,1996).

Dalam Deklarasi kelangsungan hidup, perlindungan dan perkembangan anak (*World Declaration on the Child Survival, Protektion and Development of Children*) ada 10 pokok perlindungan dan perkembangan anak diantaranya adalah pemantauan pertumbuhan dengan tindak lanjut yang tepat dan kewaspadaan gizi, Dalam hal ini perilaku ibu memegang peranan yang dominan dalam tumbuh kembang anak (Soetjiningsih, 1995:155). Rendahnya perilaku pemantauan petumbuhan dan perkembangan balita menurut Soetjiningsih, (1995:33) juga dikarenakan faktor pendidikan orang tua, pekerjaan, teknologi dan pendapatan keluarga.

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita.

Penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita sebesar 6,606. Hasil uji analisis dengan *Corelatie Product Moment* atau *Corelatie Person* (Uji r) dengan *a*5% dan CL 95% didapatkan r hitung = 0,606 pada df = 169 dengan hasil r_o = 0,606 > r (169) = 0,184 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita sebesar 0,606.

Hasil uji r ini dapat dibuktikan pula signifikasinya dengan menggunakan uji t yang hasilnya yaitu t_o = 9,892, karena t_0 (9,892) > dari t tabel (1,960), maka terbukti bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita sebesar 6,606 nilai t hitung 5 kali lebih besar dari t tabel. Berdasarkan Definisi Operasional dalam Bab III, maka disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara tingkat pengetahuan dan perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita adalah hubungan yang positif kuat atau dapat diartikan bila pengetahuan meningkat perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita akan meningkat pula. Ibu dengan tingkat pengetahuan mengenai pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita tinggi, menyadari bahwa pementauan pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting untuk mengetahui kemajuan ataupun kemunduran pertumbuhan dan perkembangan serta bagaimana intervensi selanjutnya.

Selain itu juga akan menekan biaya kesehatan anak dengan penanganan permasalahan tumbuh kembang anak sedini mungkin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan nilai corelatie product moment (uji r) dengan a 0,05 r hitungnya 6,606 pada df 169 dengan hasil ro = 0,606 > r (169) = 0,184. Tingkat keeratan hubungannya adalah cukup erat. Penelitian ini murni dilakukan murni untuk tujuan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Refisi v. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
2. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
3. BKKBN. 2007. Register Pendataan Keluarga. Propinsi Bengkulu Utara REK.KEC.R/1KS/07.
4. Departemen Kesehatan RI. 2006. Penelitian Gizi dan Makanan. ISSN. Bogor.
5. Ebrahim. 1985. Bayi Sehat. Pionir jaya, Bandung.
6. Indiarti. 2008. Satu Tahun Pertama Bayi Anda. Plamatera Publishing. Yogyakarta.
7. Kountour, Ronny. 2003. Metodologi Penelitian. PT. PPM, Jakarta.
8. Mansjoer, Arif. Supohaita. Wardhani, Ika, Wahyu. Setiowulan, Wiwiek. 2000. Kapita Selekta Kedokteran. Media Aesculapius. Jakarta.
9. Machfoedz, Ircham. 2006. Statistik Deskriftik Kesehatan Masyarakat. PT. Fitramaya, Yogyakarta.
10. Nadesul, Hendrawan. 2007. Tips Sehat Membesarkan Bayi Menjadi Anak Pintar. Buku Kompas, Jakarta.
11. Nurkancana, Wayan. 2001. Perkembangan Jasmani dan Kejiwaan. Usaha Nasional. Surabaya.
12. Notoatmodjo, Sukidjo. 1993. Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta
13. Notoatmodjo, Sukidjo. 1997. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Rineka Cipta. Jakarta
14. Notoatmodjo, Sukidjo. 2002. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
15. Santoso, Soegeng. Randi Lies, Anne. 1999. Kesehatan dan Gizi. Rineka Cipta. Jakarta.
16. Singarimbun, Masri. Effendi, Sofian. 2005. Metode Penelitian Survai. LP3ES.
17. Soetjiningsih. 1995. Tumbuh Kembang Anak. EGC, Jakarta.
18. Supriasa, Nyoman. Bachri, Bacyar. Fajar, Ibnu. 2001. Penilaian Status Gizi. EGC. Jakarta.
19. Sugiono. 2006. Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung.
20. Suryabudhi, Maria. 1993. Cara Merawat Bayi dan Anak-anak. Pioner Jaya, Bandung.
21. V3 Gizi. Oktober 2008. Laporan Bulanan Puskesmas Gunung Alam. Kecamatan Kota Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara.
22. Wahidayat, Iskandar. Matondang Corry. 2001. Diagnosis Fisis Pada Anak. EGC. Jakarta.
23. Widyastuti, Danis. 2003. Panduan Perkembangan Anak 0-1 Tahun. Puspa Swara. Jakarta.
24. WWW. Kota Bekasi.go.id, 2008, Deteksi Tumbuh Kembang Balita. September 2008.